

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program operator komputer yang merupakan produk pendidikan 1 tahun yang dipasarkan Pusat Pendidikan Keterampilan Kerja Siap Pakai Palembang dapat bersaing terhadap produk-produk pendidikan dari lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Permintaan atas program-program pendidikan komputer yang lama turut meningkat seiring peningkatan jumlah peserta program operator komputer.

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan menjadi faktor pendukung dalam menghadapi persaingan seperti pengalaman perusahaan yang sudah belasan tahun apabila dibandingkan lembaga pendidikan komputer lainnya yang baru berdiri, keberadaan beberapa kantor cabang di daerah-daerah turut mendukung strategi pemilihan saluran distribusi dalam pemasaran produk karena dengan strategi ini permintaan akan program-program pendidikan komputer yang lama dapat meningkat, lokasi perusahaan yang strategis karena dapat dilalui beberapa jalur angkutan umum justru lebih memudahkan peserta belajar karena tidak terlalu jauh.

2. Pusat Pendidikan Keterampilan Kerja Siap Pakai Palembang secara berkesinambungan melakukan kerjasama terhadap perusahaan-perusahaan swasta atau instansi-instansi pemerintah sebagai lokasi peserta operator komputer melakukan praktek kerja lapangan. Dampak

dari adanya kerjasama inilah, maka beberapa jumlah peserta program operator komputer dapat bekerja di perusahaan-perusahaan lain termasuk perusahaan dimana peserta tersebut melakukan praktek kerja lapangan. Citra yang baik serta kepercayaan perusahaan-perusahaan lain akan turut membantu promosi perusahaan secara tidak langsung dengan diterimanya beberapa peserta program operator komputer bekerja.

B. Saran-Saran

1. Terbatasnya jumlah Instruktur dibandingkan dengan jumlah keseluruhan ruangan menjadi suatu ancaman yang lebih serius di kemudian hari dan oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus secara berkesinambungan melakukan persiapan SDM untuk regenerasi terhadap para Instruktur yang mengundurkan diri demi terciptanya kualitas pendidikan yang lebih baik. Perbaikan prasarana dan sarana belajar termasuk pengembangan kurikulum terpadu dan efektif juga harus lebih diperhatikan karena peserta belajar bagaimanapun juga selalu menginginkan yang nyaman selama proses belajar mengajar di Pusat Pendidikan Keterampilan Kerja Siap Pakai Palembang.
2. Waktu belajar yang kosong atau jumlah peserta yang masih sedikit seperti yang terjadi pada pukul 16.00 s/d 20.00 dapat segera diatasi dengan melakukan promosi seperti pemberian diskon khusus serta melakukan hubungan kemasyarakatan yang bersifat sosial terhadap beberapa panti asuhan dengan memberikan pendidikan gratis kepada anak-anak yatim piatu tersebut secara terkoordinir dan terpadu agar dapat membantu

promosi perusahaan secara tidak langsung serta menciptakan citra sosial yang lebih baik terhadap masyarakat luas terlebih kepada konsumen potensial yang akan belajar di Pusat Pendidikan Keterampilan Kerja Siap Pakai Palembang.

3. Masih kurang terpenuhinya perangkat teknologi yang mendukung pendidikan komputer seperti fasilitas-fasilitas untuk program-program komputer berbasis *Internet*, *Overhead Projector* untuk *Microsoft PowerPoint*, *Mini Office* sebagai persiapan sebelum peserta operator komputer tingkat lanjutan melakukan praktek kerja lapangan di beberapa perusahaan agar sesegera mungkin direalisasikan karena teknologi serta animo masyarakat terus berubah-ubah dan berkembang pesat.